



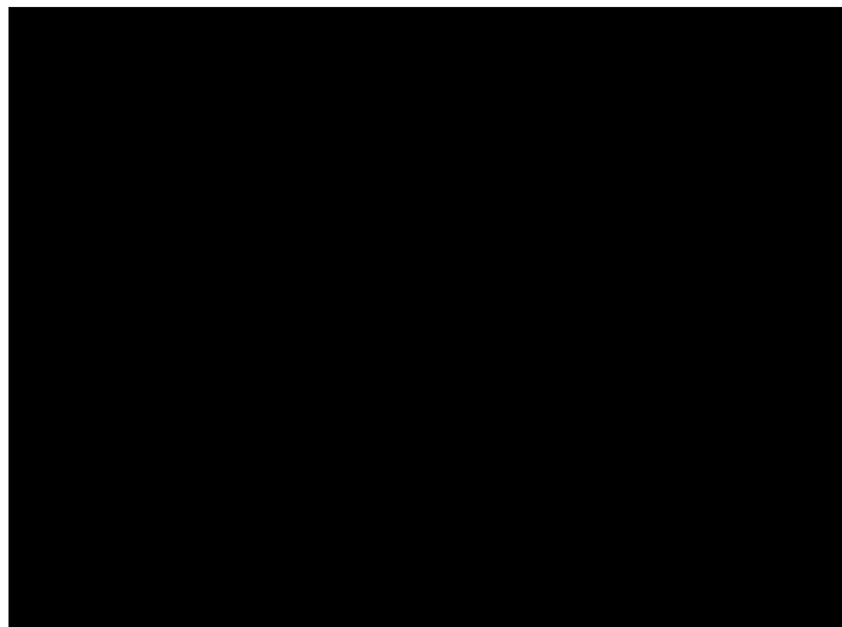


BERSAHABAT DENGAN AL-QURAN

WWW.ALMUHIBBIN.COM

RENUNGKAN ... ?

- Sebarapa sering kita membaca Al-Quran ?
- Sudah benarkah bacaan Al-Quran kita ?
- Sudahkah kita memahami bacaan Quran tersebut ?
- Jika sudah memahami apakah kita mengamalkannya ?
- Padahal Al-Quran adalah buku panduan hidup kita ?
- Intensitas berinteraksi dengan Quran bahkan kalah jauh dibandingkan dengan FB, Twitter dls







KEUTAMAAN MEMBACA AL-QURAN

"Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, Allah memakaikan pada kedua orang tuanya di hari kiamat suatu mahkota yang sinarnya lebih bagus dari pada sinar matahari di rumah-rumah di dunia. Maka bagaimana tanggapanmu terhadap orang yang mengamalkan ini."

(Hadist Riwayat Abu Dawud)

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا
رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩
لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ
شَكُورٞ ٣٠

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah swt dan mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengaan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah swt menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari anugerah-Nya. Sesungguhnya Allah swt Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri."

(QS Fathiir 35:29-30)

KELEBIHAN AHLUL AL-QURAN

KELEBIHAN ORANG YANG MEMBACA AL-QURAN

"Orang yang paling berhak menjadi imam dari suatu kaum adalah orang yang terpandai membaca Kitab Allah diantara mereka. Jika mereka sama taraf dari segi bacaan. maka yang lebih mengetahuai tentang sunnah." (Hadist Riwayat Muslim)

"Adalah para pembaca Al-Qur'an hadir di majelis Umar ra bermusyawarah dengannya, terdiridari orang tua dan pemuda." (Riwayat Bukhari)

MENGHORMATI DAN MEMULIAKAN GOLONGAN AL-QURAN

ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمۡ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقۡوَى ٱلۡقُلُوبِ ٣٢

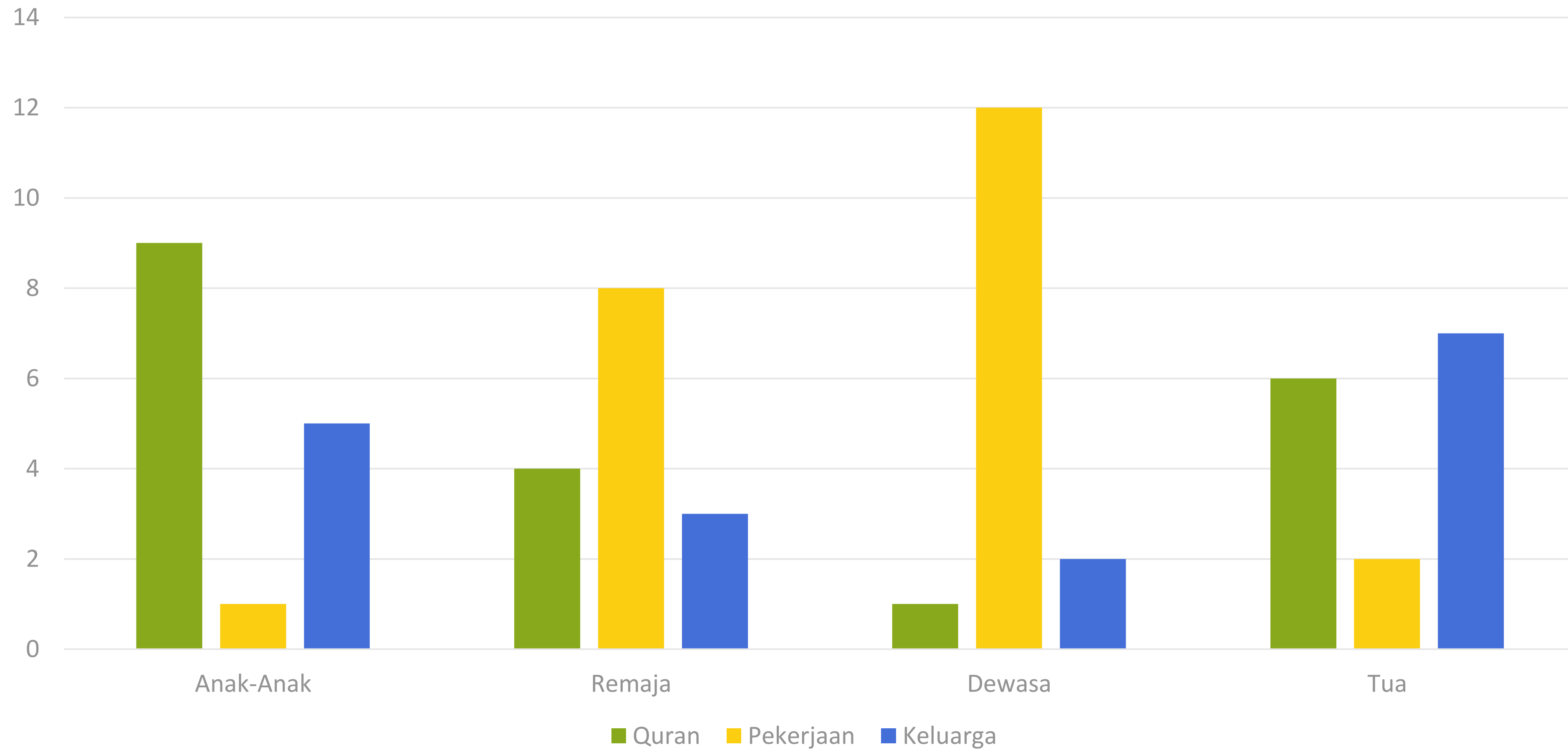
Artinya: Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketaqwaan hati. (QS Al-Hajj 22:32)

ثُمَّ لۡيَقۡضُواْ تَفَثَهُمۡ وَلۡيُوفُواْ نُذُورَهُمۡ وَلۡيَطَّوَّفُواْ
بِٱلۡبَيۡتِ ٱلۡعَتِيقِ ٢٩

Artinya : Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya." (QS Al-Hajj 22:29)

"Sesungguhnya Nabi saw mengumpulkan antara dua orang korban perang Uhud, kemudian berkata, 'Siapa yang lebih banyak hafal Al-Qur'an di antara keduanya, beliau mendahulukannya masuk ke liang lahat." (HR. Bukhari)

ANALOGI INTERAKSI DENGAN AL-QURAN



UTSMAN BIN AFFAN BERSAHABAT DENGAN ALQURAN

- Para sahabat adalah generasi yang terdidik dengan Alquran. Allah turunkan kitab-Nya yang mulia di masa mereka. Dan Rasul-Nya صلى الله عليه وسلم mendidik generasi mulia ini secara langsung. Menjelaskannya dalam perkataan dan perbuatan.

- Di antara sahabat Nabi صلى الله عليه وسلم yang terdidik dengan bimbingan Alquran itu adalah Dzu Nurain, Utsman bin Affan *radhiallahu 'anhu*. Kedua telinga Utsman mendengar langsung ayat Alquran yang dilantunkan oleh *sayyidul anbiya wal mursalin*. Ayat-ayat tersebut meninggalkan kesan yang begitu dalam di hatinya. Terpraktikkan pada kepribadiannya. Menyucikan hatinya dan menahbiskan jiwanya. Kemudian mempengaruhi ruhnya. Jadilah ia manusia baru –karena memeluk Islam- dengan jiwa yang mulia. Tujuan hidup yang agung. Dan perangai yang istimewa.

MENJADIKAN ALQURAN SEBAGAI SAHABAT

- Dari Abi Abdurrahman as-Sulami, ia berkata, “Para pembaca Alquran – semisal Utsman bin Affan, Abdullah bin Mas’ud, dll- bercerita kepada kami bahwa mereka belajar dari Rasulullah saw 10 ayat. Mereka tidak menambahnya sampai memahami makna kandungannya dan mengamalkannya. Mereka berkata, ‘Kami mempelajari Alquran; memahaminya, sekaligus mempraktikkannya’. Oleh karena itu, para sahabat butuh beberapa waktu untuk menghafalkan satu surat. Semua itu karena Allah *Ta’ala* berfirman,

- كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الأَلْبَابِ

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (QS. Shaad: 29).”

- Dari Utsman bin Affan *radhiallahu ‘anhu*, Rasulullah ﷺ bersabda,

- خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengamalkannya.” (HR. Bukhari).

- Di antara murid-murid Utsman bin Affan yang paling terkenal adalah Abu Abdurrahman as-Sulami, al-Mughirah bin Abi Syihab, Abu al-Aswad, dan Wazir bin Hubaisy (*Tarikh al-Islami* oleh Imam adz-Dzahabi, 1: 467).

QUOTE UTSMAN TENTANG ALQURAN

SEJARAH TELAH MENCATAT KALIMAT-KALIMAT PENUH HIKMAH DARI UTSMAN BERTUTUR TENTANG ALQURAN. IA BERKATA,

"Jika hati kita suci, maka ia tidak akan pernah puas dari kalam Rabb nya." (*Majmu' Fatawa Ibnu Taimiyah*, bab al-Adab wa at-Tasawwuf).

Beliau juga mengatakan, "Sungguh aku membenci, satu hari berlalu tanpa melihat (membaca) Alquran." (*al-Bidayah wa an-Nihayah* oleh Ibnu Katsir, 10: 388).

Utsman bin Affan *radhiallahu 'anhu* mengatakan, "Bagian dunia yang kucintai ada tiga: (1) mengenyangkan orang yang lapar, (2) memberi pakaian mereka yang tak punya, dan (3) membaca Alquran". (*Irsyadul Ibad li Isti'dadi li Yaumil Mi'ad*, Hal: 88).

Dalam kesempatan lainnya, Utsman berkata, "Ada empat hal ketika nampak merupakan keutamaan. Jika tersembunyi menjadi kewajiban. (1) Berkumpul bersama orang-orang shaleh adalah keutamaan dan mencontoh mereka adalah kewajiban. (2) Membaca Alquran adalah keutamaan dan mengamalkannya adalah kewajiban. (3) Menziarahi kubur adalah keutamaan dan beramal sebagai persiapan untuk mati adalah kewajiban. (4) Dan membesuk orang yang sakit adalah keutamaan dan mengambil wasiat darinya adalah kewajiban". (*Irsyadul Ibad li Isti'dadi li Yaumil Mi'ad*, Hal: 90).

Utsman juga berkata, "Ada 10 hal yang disia-siakan: Orang yang berilmu tapi tidak ditanyai. Ilmu yang tidak diamalkan. Pendapat yang benar namun tidak diterima. Senjata yang tidak digunakan. Masjid yang tidak ditegakkan shalat di dalamnya. Mush-haf Alquran yang tidak dibaca. Harta yang tidak diinfakkan. Kendaraan yang tidak dipakai. Ilmu tentang kezuhudan bagi pencinta dunia. Dan usia panjang yang tidak menambah bekal untuk safarnya (ke akhirat)." (*Irsyadul Ibad li Isti'dadi li Yaumil Mi'ad*, Hal: 91).

SEJARAH TELAH MENCATAT KALIMAT-KALIMAT PENUH HIKMAH DARI UTSMAN BERTUTUR TENTANG ALQURAN. IA BERKATA,

Dari Sufyan bin Uyainah, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, ia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم apabila duduk, maka Abu Bakar duduk di sebelah kanannya, Umar di sebelah kirinya, dan Utsman di hadapannya. Ia menulis rahasia Rasulullah Saw - Tarikh Dimasy oleh Ibnu Asakir, 26: 344).

